

## EVALUASI PENGENDALIAN PROYEK DENGAN MENGUNAKAN METODE CCPM (Studi Kasus: PT. Tekad Karya Abadi-Pekanbaru)

**Bima Tresna Abimayu**  
**11252101252**

Tanggal Sidang : 10 Oktober 2017  
Periode Wisuda : Februari 2018

Jurusan Teknik Industri  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. HR. Soebrantas KM. 18 No.155 Pekanbaru

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi meningkatkan pembangunan pada setiap daerah, baik itu perkotaan maupun pedesaan. Pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, misalnya pembangunan jalan, gedung, jembatan, perkantoran dan lainnya. Pada dasarnya, pembangunan tersebut dikategorikan sebagai fasilitas umum bagi masyarakat untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat. Pembangunan fasilitas-fasilitas umum biasanya disebut juga pembangunan proyek. Proyek merupakan rangkaian kegiatan yang mempunyai dimensi waktu, fisik dan biaya guna mewujudkan gagasan serta mendapatkan tujuan tertentu. Rangkaian kegiatan ini terdiri atas tahap studi kelayakan, tahap perencanaan dan perancangan, tahap pelelangan atau tender, dan tahap pelaksanaan konstruksi. Tiga unsur utama yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan adalah waktu (*time*), biaya (*cost*), dan mutu (*quality*). Dengan perencanaan yang tepat maka seluruh kegiatan proyek dapat dimulai dan selesai dengan alokasi waktu yang cukup, biaya serendah mungkin dan mutu yang dapat diterima. Didalam metode CCPM juga memperlihatkan rantai pekerjaan yang kritis kemudian memberikan *Feeding Buffer* diantara pekerjaan kritis dan pekerjaan non kritis serta memberikan *Project Buffer* pada akhir seluruh pekerjaan yang berfungsi sebagai waktu cadangan jika terjadi keterlambatan pada aktivitas non kritis dan sebagai cadangan waktu untuk keseluruhan proyek sehingga dapat mengoptimalkan kinerja agar pekerjaan mencapai sasaran yang optimal.

**Kata Kunci :** CCPM, Kurva-S, Proyek